

## **SURVEY MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM KELAS IX SMP 2 KLARI**

Muhammad Mury Syafei, Abduloh, Teten Hidayat  
PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang  
[murysyafei@gmail.com](mailto:murysyafei@gmail.com)

*Diterima: Februari; Disetujui: Maret 2019; Diterbitkan: Maret 2019*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa pada pembelajaran Senam di mata pelajaran Penjaskes sekolah, karena dari hasil observasi saya selaku peneliti ternyata materi pembelajaran senam itu memerlukan percaya diri untuk para siswa melakukan setiap gerakan – gerakan yang disampaikan oleh guru, karena senam itu sangat penting untuk dipelajari di setiap sekolah karena Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa ada pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pada saat peneliti melaksanakan observasi di SMP Negeri 2 Klari, peneliti menemukan masalah tentang motivasi siswa. Dimana masih dijumpai beberapa siswa yang masih bermalas-malasan dan kurangnya keinginan siswa pada saat mengikuti pembelajaran penjas, terutama dalam pembelajaran Senam. Hal ini bisa saja di sebabkan karena kebutuhan dalam belajar siswa kurang terpenuhi, sehingga keinginan untuk berhasil siswa menjadi kurang. metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan dalam penumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kunsioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). dengan kata lain teknik pengumpulan data secara kunsioner atau berbentuk angket. Karena sesuai dengan penelitian yaitu survey untuk mengetahui motivasi pembelajaran. dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 15 orang siswa atau 36,71%

Kata kunci : Survey, Motivasi siswa, Senam

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the motivation of students in Gymnastic learning in school education subjects, because from the results of my observations as researchers it turns out that gymnastic learning material requires confidence for students to do every movement - the movements conveyed by the teacher, because gymnastics is very important studied in every school because Education has pedagogical goals, therefore education is incomplete without physical education, because movement as a physical activity is the basis for humans to know the world and themselves which naturally develops in line with the times. When the researcher carried out observations in the State Middle School 2 Klari, researchers found a problem about student motivation. Where there are still some students who are still lazy and lack of desire of students when attending penjas learning, especially in learning Gymnastics. This can be caused because the needs in student learning are less fulfilled, so the desire to succeed in students becomes less. survey methods are used to obtain data from certain natural places (not artificial), but the researcher conducts data collection, for example by circulating personnel, tests, structured interviews and so on (treatment not as in experiments). or in the form of a questionnaire. Because according to the research, it is a survey to find out the motivation for learning. with the highest frequency consideration being in the medium category with 15 students or 36.71%

Keywords: Survey, Student Motivation, Gymnastics

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat

penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa ada pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Sebagai mana tercantum BAB II pasal 3, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan diterbitkannya undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-sikap mental, sosial, sportivitas, spiritual, emosional). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermula untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

SENAM salah satu materi pembelajaran yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah baik SD, SMP maupun SMA. Gerakan- gerakan dalam SENAM seperti senam ritmik dan senam lantai. Istilah "SENAM" berasal dari bahasa Yunani yaitu "gymnos" yang berarti telanjang. SENAM adalah aktifitas jasmani atau latihan fisik yang berisikan gerakan-gerakan alamiah seperti berguling melompat. SENAM memegang peranan penting dalam pengembangan kondisi fisik, dan sering menjadi dasar pokok untuk pengembangan maupun peningkatan prestasi yang optimal bagi cabang olahraga yang lain.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di dalamnya di ajarkan beberapa macam cabang olahraga yang ada di kurikulum pendidikan jasmani salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah SENAM. Seorang guru pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran SENAM, harus memperhatikan pengembangan anak, kemampuan anak dan kesukaan anak.

Pada saat peneliti melaksanakan observasi di SMP Negeri 2 Klari, peneliti menemukan masalah tentang motivasi siswa. Dimana masih dijumpai beberapa siswa yang masih bermalasan dan kurangnya keinginan siswa pada saat mengikuti pembelajaran penjas, terutama dalam pembelajaran SENAM. Hal ini bisa saja di sebabkan karena kebutuhan dalam belajar siswa kurang terpenuhi, sehingga keinginan untuk berhasil siswa menjadi kurang.

Kegiatan belajar SENAM pada dasarnya merupakan gerakan yang mudah dilakukan dan di praktikan, seharusnya dapat menimbulkan rasa senang dan memberikan efek semangat terhadap siswa yang mengikuti pembelajarannya. Namun pada kenyataannya peneliti menemukan kasus tentang kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran SENAM tersebut. Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian pada permasalahan yang ada dengan mengambil judul penelitian "**Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran SENAM Kelas**

Berdasarkan latar belakang, pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu "survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam kelas IX SMP Negeri 2 Klari". Berdasarkan pembatasan masalah tersebut penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Senam kelas IX SMP Negeri 2 Klari". Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui motivasi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Klari dalam pembelajaran *Senam*.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk melengkapi pengetahuan bagi peneliti dan peneliti mendapat jawaban tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani *Senam* Menambah ilmu pengetahuan dalam mengetahui karakteristik siswa khususnya pada kelas IX di smp negeri 2 Klari. Penelitian ini diharapkan dapat mengubah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam materi *Senam*. Untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa selalu termotivasi mengikuti pembelajaran. Dapat menemukan solusi terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran *senam*.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sering disebut sebagai metode positivisistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian baru angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009: 7).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk merupakan data dengan tujuandan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *survey*. Menurut sugiono (2009: 6) mengungkapkan, “metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan dalam penumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kunsioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). dengan kata lain teknik pengumpulan data secara kunsioner atau berbentuk angket.

Menurut nazir (2005:84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian lebih sempit desain penelitian hanya pengumpulan dan analisis data saja desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rumusan masalah deskriptif, yaitu rumusan masalah yang berkenaan dengan variable mandiri (variable yang berdiri sendiri) dalam penelitian ini tidak membuat perbandingan variable pada sampel yang lain, dan tidak mencari hubungan variable dengan variable yang lain. Dengan demikian desain penelitian ini merupakan desain tunggal yang sering disebut sebagai penelitian deskriptif.

Sugiyono (2009:80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Klari yang berjumlah 233, dengan rincian seperti pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelas IX**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IX A	40
2	IX B	40
3	IX C	40

4	IX D	37
5	IX E	37
6	IX F	38
7	IX G	38
<b>Jumlah Kelas IX</b>		<b>233</b>

sumber: Data siswa kelas IX Smp Negeri 2 Klari

Menurut Sugiyono (2014: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 142) yang menyatakan bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Merujuk pada ketentuan tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari 233 siswa yaitu 42 siswa, seperti pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

NO	KELAS	JUMLAH PROSENTASE 15%	JUMLAH
1	IX A	40	6
2	IX B	40	6
3	IX C	40	6
4	IX D	37	6
5	IX E	37	6
6	IX F	38	6
7	IX G	38	6
<b>TOTAL</b>		<b>233</b>	<b>42</b>

Dibawah ini akan dijelaskan tentang definisi operasional yang berada dalam penelitian ini:

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkahlaku.

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) yang meliputi cita-cita masa depan, kebutuhan dalam belajar, keinginan untuk berhasil, kemudian motivasi dari luar (ekstrinsik) yang meliputi penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik, lingkungan yang kondusif.

Skor yang diperoleh dari motivasi belajar siswa yaitu melalui angket atau kuisioner dengan menggambarkan tentang motivasi siswa baik dari faktor intrinsik ataupun ekstrinsik.

Skor yang digunakan adalah 1 sampai 5. Penyusun instrumen pada angket didapat dari indikator-indikator yang terdapat dari motivasi, baik dari dalam maupun dari luar.

Untuk pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis maka digunakan instrument penelitian. Arikunto (2010:192) menjelaskan, “instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”. Sesuai dengan metode yang digunakan instrument dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket yang ditunjukkan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran atletik pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Klari.

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Nana Sukmadinata, 2011:199). Kuisioner digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran atletik pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Klari. Hasil kuisioner dianalisis kemudian disimpulkan.

Untuk penilaian pengukuran motivasi siswa, peneliti menggunakan skala Likert seperti di jelaskan Sugiyono (2017:93), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pada penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa SMP Negeri 2 Klari kelas IX. Sugiyono

(2017:93) juga menjelaskan bahwa skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala ini terdiri atas pernyataan terhadap suatu objek dengan pola respon terentang dalam lima alternatif pilihan jawaban yaitu : sangat setuju= 5, setuju= 4, ragu-ragu= 3, tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1.

Skala Likert terdiri atas sejumlah pernyataan-pernyataan tentang suatu objek, dan pernyataan ini cenderung mengekspresikan sikap yang menyenangkan dan sebagian lagi pernyataan itu tidak menyenangkan. Pemberian skor pada setiap kategori pernyataan yang direspon oleh responden disesuaikan dengan alternatif pilihan jawaban yaitu :

Untuk pernyataan positif, pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yaitu: 5, 4, 3, 2,1. Jadi untuk alternatif pilihan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1.

Untuk pernyataan yang negatif, pemberian bobot skor pada setiap alternatif pilihan jawaban dengan urutan yaitu : 1, 2, 3, 4,5. Untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, ragu-ragu 3, tidak setuju diberi skor 4, dan sangat tidak setuju diberi skor 5.

Kuisisioner tertutup digunakan agar pertanyaan-pertanyaan lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju. Kisi-kisi instrument penelitian harus dibuat terlebih dahulu sebelum instrument penelitian berupa kuisisioner dibuat. Hal ini dilakukan agar instrument lebih siap digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran atletik**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal		Total
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	Faktor Dari Dalam (Intrinsik)	Cita-cita masa depan Kebutuhan dalam belajar Keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 7, 10,11,12,	4, 5,6' 8, 9, 13,14,15,16	16
	Faktor Dari Luar (Ekstrinsik)	Penghargaan dalam belajar Kegiatan yang menarik Lingkungan yang kondusif	17,18, 19 23, 24, 25, 26, 27, 32,33, 34,35	20, 21,22 28, 29, 30, 31 36, 37, 38, 39, 40	24
Jumlah Pernyataan			19	21	40

Setelah butir-butir intrumen angket di uji cobakan langkah selanjutnya adalah mengetahui kesaihan validitas dan keterandalan (reabilitas)

Uji instrumen (validitas)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan atau kesihan suatu intrumen yang valid mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah.

Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apabila yang diinginkan. Sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara cepat tinggi rendahnya validitas intrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Rumus uji validitas yaitu:

Keterangan :

= koefisien korelasi

xy = jumlah perkalian antara skor x dan skor

= jumlah skor x yang dikuadratkan

= jumlah skor y yang dikuadratkan

r hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan r tabel jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel berarti tidak valid.

uji reliabilitas

reliabilitas atau keterandalan menggambarkan kejelasan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu pengukuran atau tes dikatakan reliabel alat ukur menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis mencari reliabilitas dengan rumusan Alpha-cronbach rumus uji reliabilitas yaitu:

Keterangan:

= nilai reliabilitas

= jumlah item

= jumlah varian skor tiap item

= varian total

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi reliabilitas butir soal**

Interval	Kategori
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian lembar kuisioner. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Melakukan observasi dilapangan pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Klari.

Melakukan uji soal angket sebelum angket penelitian disebarkan.

Menyebarkan angket pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Klari.

Mengambil dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian.

Adapun prosedur penelitian yang ditempuh dalam upaya pengambilan data, penelitian akan menempuh langkah langkah sebagai berikut:

Melakukan studi pendahuluan dan penjajagan lapangan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan atau fokus penelitian.

Merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian.

Persiapan sumber referensi berupa buku atau sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam pembelajaran atletik.

Menetapkan subjek penelitian, yakni populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Mnyusun kisi-kisi instrument penelitian.

Mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian.

Melakukan observasi dan penyebaran kuisioner ( angket ) dan dokumentasi pada pembelajaran atletik pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Klari.

Mengumpulkan data.

Mengolah dan menganalisis data.

Membuat kesimpulan.

**Teknik Analisi Data**

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Mengumpulkan data tentang motivasi siswa melalui penyebaran angket kepada sampel.

Menghitung skor rata-rata tiap butir pernyataan sebagai hasil jawaban siswa yang telah mengisi angket penelitian.

Menganalisis dan menentukan seberapa besar tingkat motivasi siswa dengan rumus presentase.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:147) mengemukakan :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

Keterangan:

P = Deskriptif Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total nilai responden

(Anas Sudujono, 2014:158).

Untuk menentukan motivasi siswa dikategorika menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rentang Kategori Motivasi**  
**Sumber Slameto (2001: 186)**

No	Rentangan Norma	Katagori
1	$+ 1,5 Sd < X$	Sangat Tinggi
2	$+ 0,5 Sd < X \leq + 1,5 Sd$	Tinggi
3	$- 0,5 Sd < X \leq +0,5 Sd$	Sedang
4	$- 1,5 Sd < X \leq - 0,5 Sd$	Rendah
5	$X \leq - 1,5 Sd$	Sangat Rendah

Keterangan:

: Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku

X : Skor yang diperoleh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi hasil penelitian

Hasil penelitian tentang survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari menggunakan teknik statistik deskriptif, dimana perhitungannya menggunakan persentase dengan bantuan dari aplikasi SPSS. Penelitian ini dilakukan pada hari jumat dengan responden sebanyak 42 siswa untuk mengisi kuisioner. Data dari hasil penelitian dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan nilai mean, median, mode, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maksimal hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil survey motivasisiswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari .dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskrisikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**deskripsi statistik skor total motivasi**

Statistik	skor
Mean	77,57

Median	78,50
Mode	80
Std. Deviation	8,687
Minimum	61
Maximum	94

Hasil pengkategorian survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategorisasi skor total motivasi siswa**

Interval	frekuensi	Presentase	kategori
$90,6005 < X$	2	4,76 %	Sangat tinggi
$81,9135 < X \leq 90,6005$	14	33,33%	Tinggi
$73,2265 < X \leq 81,9135$	15	35,71%	Sedang
$64,5395 < X \leq 73,2265$	8	19,04%	Rendah
$X \leq 64,5395$	3	7,14%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**2. Faktor dari dalam survey motifasi siswa**

Untuk Hasil perhitungan deskriptif faktor dari dalam survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi statistik faktor dari dalam motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	33,19
Median	33,00
Mode	35
Std. Deviation	3,549
Minimum	25
Maximum	39

Hasil pengkategorian faktor dari dalam survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategorisasi faktor dari dalam motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$38,5135 < X$	2	4,76 %	Sangat tinggi
$34,9645 < X \leq 38,5135$	18	42,85%	Tinggi
$31,4155 < X \leq 34,9645$	15	36,71%	Sedang
$27,8665 < X \leq 31,4155$	4	9,52%	Rendah
$X \leq 27,8665$	3	7,14%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**a. Cita-cita dan masadepan**

Hasil perhitungan deskriptif cita-cita masa depan survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS

untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.5**

**Deskripsi statistik cita cita masa depan motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	9,07
Median	9,00
Mode	10
Std. Deviation	1,022
Minimum	7
Maximum	10

Hasil pengkategorian cita-cita masa depan survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Kategorisasi cita-cita dan masa depan motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$10,603 < X$	20	47,61 %	Sangat tinggi
$9,581 < X \leq 10,603$	8	19,04%	Tinggi
$8,559 < X \leq 9,581$	11	26,19%	Sedang
$7,537 < X \leq 8,559$	3	7,14%	Rendah
$X \leq 7,537$	0	0%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**b. Kebutuhan dalam belajar**

Hasil perhitungan deskriptif kebutuhan dalam belajar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.7**

**Deskripsi statistik kebutuhan dalam belajar motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	7,12
Median	7,00
Mode	7
Std. Deviation	1,656
Minimum	4
Maximum	10

Hasil pengkategorian kebutuhan dalam belajar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Kategorisasi kebutuhan dalam belajar motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$9,604 < X$	4	9,52%	Sangat tinggi
$7,948 < X \leq 9,604$	12	28,57%	Tinggi
$6,292 < X \leq 7,948$	19	45,23%	Sedang
$4,636 < X \leq 6,292$	5	11,90%	Rendah
$X \leq 4,636$	2	4,76%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**c. Keinginan untuk berhasil**

Hasil perhitungan deskriptif keinginan untuk berhasil survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.9**

**Deskripsi statistik keinginan untuk berhasil motivasi siswa**

Statistik	Skor
Mean	17,00
Median	18,00
Mode	18
Std. Deviation	2,409
Minimum	12
Maximum	20

Hasil pengkategorian keinginan untuk berhasil survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 4.10**

**Kategorisasi Statistik Keinginan Untuk Berhasil Motivasi Siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$20,6135 < X$	7	16,66%	Sangat tinggi
$18,2045 < X \leq 20,6135$	15	37,71%	Tinggi
$15,7955 < X \leq 18,2045$	9	21,42%	Sedang
$13,3865 < X \leq 15,7955$	8	19,04%	Rendah
$X \leq 13,3865$	3	7,14%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**3. Faktor dari luar survey motifasi siswa**

Hasil perhitungan deskriptif faktor dari luar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.11**

**Deskripsi statistik faktor dari luar motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	44,38
Median	45,00
Mode	52
Std. Deviation	6,251
Minimum	30
Maximum	56

Hasil pengkategorian faktor dari luar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Kategorisasi faktor dari luarmotivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$53,7565 < X$	1	2,380%	Sangat tinggi
$47,5055 < X \leq 53,7565$	17	40,47%	Tinggi
$35,0035 < X \leq 47,5055$	22	52,38%	Sedang
$35,0035 < X \leq 41,2545$	1	2,380%	Rendah
$X \leq 35,0044$	1	2,380%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**a. Penghargaan dalam belajar**

Hasil perhitungan deskriptif penghargaan dalam belajar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.13**

**Deskripsi statistik penghargaan dalam belajar motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	11,43
Median	11,00
Mode	11
Std. Deviation	2,409
Minimum	3
Maximum	15

Hasil pengkategorian penghargaan dalam belajar survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.14**

**Kategorisasi penghargaan dalam belajar motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$15,999 < X$	7	16,66%	Sangat tinggi
$12,953 < X \leq 15,999$	9	21,24%	Tinggi
$9,907 < X \leq 12,953$	18	42,85%	Sedang
$6,861 < X \leq 9,907$	5	11,90%	Rendah
$X \leq 6,86$	3	7,14%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**b. Kegiatan yang menarik**

Hasil perhitungan deskriptif kegiatan yang menarik survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.15**

**Deskripsi statistik kegiatan yang menarik motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	14,57
Median	15,00
Mode	14
Std. Deviation	2,481
Minimum	8
Maximum	19

Hasil pengkategorian kegiatan yang menarik survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.16**

**Kategorisasi kegiatan yang menarik motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$18,2915 < X$	1	2,380%	Sangat tinggi
$15,8105 < X \leq 18,2915$	21	50%	Tinggi
$13,3295 < X \leq 17,051$	16	38,09%	Sedang
$10,8485 < X \leq 13,3295$	3	7,142%	Rendah
$X \leq 10,8485$	1	2,380%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**c. Lingkungan yang kondusif**

Hasil perhitungan deskriptif lingkungan yang kondusif survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari yaitu menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk perhitungan dalam kategori persentase dan diperoleh sebagai data berikut:

**Tabel 4.17**

**Deskripsi statistik lingkungan yang kondusif motivasi siswa**

Statistik	skor
Mean	18,38
Median	19,00
Mode	21
Std. Deviation	3,595
Minimum	12
Maximum	25

Hasil pengkategorian lingkungan yang kondusif survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.18**

**Kategorisasi kegiatan yang menarik motivasi siswa**

Interval	frekuensi	presentase	Kategori
$23,7725 < X$	3	8,14%	Sangat tinggi
$20,775 < X \leq 23,775$	15	36,71%	Tinggi
$16,5825 < X \leq 20,1775$	14	34,33%	Sedang
$12,9875 < X \leq 16,5825$	7	18,66%	Rendah
$X \leq 12,9875$	3	7,14%	Sangat rendah
<b>Total</b>	42	100%	

**SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari untuk perhitungan analisis data dalam penelitian ini di lakukan secara deskriptif kuantitatif. pengkategorian motivasi siswa dapat di jelaskan sebagai berikut:  $x + 1,5 \text{ sd} < X$  dikatakan sangat tinggi,  $x - 0,5 \text{ sd} < X \leq x + 1,5 \text{ sd}$  dikatakan tinggi,  $x - 0,5 \text{ sd} < X \leq x + 0,5 \text{ sd}$  dikatakan sedang,  $x - 1,5 \text{ sd} < X \leq x - 0,5 \text{ sd}$  dikatakan rendah,  $X \leq x - 1,5 \text{ sd}$  dikatakan sangat rendah.

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang survey motivasi siswa dalam pembelajaran Senam di SMP Negeri 2 Klari adalah sedang dengan pertimbangan prekuensi 15 orang siswa atau 36,71%. Motivasi siswa dalam pembelajaran Senam berkategori sangat tinggi 2 orang siswa atau 4,76%, tinggi 14 orang siswa atau 34,33%, sedang 15 orang siswa atau 36,71%, rendah 7 orang siswa atau 18,66%, sangat rendah 3 orang siswa atau 8,14%.

untuk hasil yang telah di peroleh menunjukkan motivasi siswa dalam pembelajaran Senam pada kategori sedang. Kategori tersebut didapat dari faktor intrisik dan ekstinsik yang berpengaruh. Karena dengan kedua faktor tersebut bisa mendorong seseorang untuk bertindak laku.

Serupa dengan pendapat Hamzah B. Uno (2009:1-3) yang mengungkapkan bahwa, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abduljabar. dan Kusumah. 2010. *Modul Aplikasi Statistika dalam PENJAS*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.  
 Ali, Muhammad. (2005). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.  
 Dimiyati. dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
 Harsono. 1988. *Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma Jakarta.  
 Johnson, Bl dan Nelson, JK. 1979. *Practical Measurement for Evaluation in Physical Education*.

- Lutan, R. 1988. *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Mahendra, A. (2007) *Senam Artistik Teori dan Metode Pembelajaran Senam Untuk Mahasiswa FPOK-UPI*.
- Pribadi, B. A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Schembri, Gene (1983). *Gym Skills*. Dingley Vic: The Australian Gymnastics Federation Inc.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. (1996). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhendro, A. 1999. *Dasar-Dasar Kepeatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutikno, M. S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect

